

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X-4  
SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN  
2008/2009**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh :

**SUNU SETIAJI**

**A 420 050 003**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah kita tidak bisa lagi mempertahankan paradigma lama tersebut. Teori, penelitian, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membuktikan bahwa para guru dan pendidik harus mengubah paradigma pengajaran. Pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dan bermutu. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yakni menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkompeten.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar, sehingga dapat menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya pengembangan dan perbaikan kurikulum, penataan guru, pengadaan buku penunjang, dan pembenahan metode pembelajaran.

Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai pendidik yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan

sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran tersebut (Suryobroto, 1997).

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Pada pembelajaran kooperatif peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit, apabila mereka dapat mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan temannya. Agar pembelajaran kooperatif dapat pertanyaan dan tugas yang direncanakan. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi guru dan saling membantu sesama teman.

Umumnya pembelajaran IPA Biologi yang berlangsung di kelas X-4 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang konvensional antara lain pendekatan ekspositori. Pendekatan ekspositori adalah pendekatan pembelajaran dimana pusat pengajaran berada di tangan guru. Dalam hal ini guru lebih aktif memberikan informasi dalam menerangkan suatu konsep, hal ini akan menimbulkan siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang sering digunakan pada kelas X-4 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta adalah metode ceramah, sehingga siswa hanya berperan sebagai objek dalam proses pembelajaran dan peran siswa menjadi kurang aktif. Siswa merasa kurang adanya variasi dalam proses belajar mengajar yang pada akhirnya menimbulkan rasa bosan dan jenuh. Berdasarkan kondisi

tersebut maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa biologi kelas X-4 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dengan menggunakan metode *Group Investigation (GI)*.

Karakter kelas X-4 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sendiri pada umumnya dalam pembelajaran biologi yaitu siswa cukup berminat terhadap pelajaran biologi meskipun hasil belajar yang dicapai belum optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa kurang konsentrasi dalam menerima materi pelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada bidang studi biologi kelas X-4 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dengan menggunakan metode *Group Investigation (GI)*.

Dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya guru tidak hanya menyampaikan konsep dan teori saja tetapi juga menekankan pada bagaimana caranya agar siswa dapat memperoleh konsep dan teori tersebut. Penggunaan metode *Group Investigation (GI)* dapat memudahkan siswa memperoleh konsep dan teori. Karena dengan penggunaan metode *Group Investigation (GI)* siswa dilatih untuk mengamati, mengelompokkan, menaksirkan, meneliti, dan kemudian mengkomunikasikan.

Pembelajaran kooperatif metode (*GI*) *Group Investigation* adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan

topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi. Metode pembelajaran ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam ketrampilan proses kelompok. Para siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih kemudian menyiapkan dan menyajikan dalam suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan. Namun proses pembelajaran dilakukan dalam kelompok dengan materi yang telah dipersiapkan oleh guru untuk dipelajari secara berkelompok. Siswa harus mengikuti petunjuk belajar yang telah disediakan oleh guru.

*Group Investigation* merupakan metode perencanaan pengaturan kelas yang umum dimana siswa bekerja dalam sebuah kelompok kecil menggunakan pertanyaan kooperatif, diskusi kelompok, serta perencanaan dan proyek kooperatif. Pada metode ini para siswa dibebaskan membentuk kelompok tersendiri yang terdiri dari dua sampai enam orang anggota. Kelompok ini kemudian memilih topik-topik yang telah dipelajari dalam kelas, membagi topik-topik ini menjadi tugas-tugas pribadi, dan melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan laporan kelompok.

Metode (*GI*) *Group Investigation* mempunyai beberapa kelebihan yaitu: a) siswa menjadi mandiri dalam mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari, b) siswa mempunyai jiwa kooperatif yang tinggi, c) siswa memiliki kemahiran dalam berkomunikasi dengan intelektual pembelajaran dalam

mensintesis dan menganalisis, d) meningkatkan kemampuan siswa dalam berdiskusi.

Berdasarkan latar belakang di atas dilakukan penelitian dengan judul:  
**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION (GI)*  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS  
X-4 SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2008/2009.**

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan diteliti dapat dikaji secara mendalam dan tidak berkembang lebih lanjut maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran dengan *Group Investigation (GI)*.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X-4 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2008/2009.

3. Materi pokok

Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Invertebrata.

4. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas hasil kualitas pembelajaran keaktifan siswa dan peningkatan hasil belajar dalam proses

pembelajaran di kelas X-4 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2008/2009 dengan menggunakan strategi belajar *GI (Group Investigation)* yang digunakan dalam dua aspek yaitu aspek afektif dan kognitif.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah: Apakah pembelajaran kooperatif tipe *GI (Group Investigation)* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi siswa kelas X-4 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2008/2009.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *GI (Group Investigation)* pada siswa kelas X-4 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2008/2009.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat :

1. Bagi guru:
  - a. Memberikan masukan kepada guru biologi dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
  - b. Memberikan informasi kepada guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
  - c. Memberikan masukan kepada guru untuk terus menambah informasi terbaru dalam dunia pendidikan tetapi tidak terfokus pada satu sumber informasi saja.
2. Bagi siswa:
  - a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
  - b. Dapat meningkatkan hasil belajar yang sejalan dengan meningkatnya pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
  - c. Dapat memperoleh bekal keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah:
  - a. Dengan adanya metode-metode pembelajaran yang baik dan inovatif maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas serta berprestasi yang diharapkan

mampu mengaplikasikan di lingkungan sekitar dan membawa nama baik sekolah.

b. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang sering dialami oleh siswa dalam KBM.

4. Bagi peneliti:

a. Memberi wacana baru tentang strategi pembelajaran aktif.

b. Sebagai sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan kenyataan sehari-hari.